

ABSTRAK

Taman Wisata Alam Kawah Ijen (92 ha) merupakan bagian dari kawasan Cagar Alam Kawah Ijen (2.468 ha) tempat berbagai biota langka dilindungi. Tahun 2016 UNESCO menetapkan CA Kawah Ijen termasuk TWAKI didalamnya sebagai salah satu Cagar Biosfer dari 120 negara di dunia. Segala keunikan yang dimiliki TWAKI menyebabkan kunjungan wisatawan ke destinasi ini cenderung meningkat signifikan, dan pada akhirnya menyebabkan daya dukung lingkungan TWAKI terlampaui dalam empat tahun terakhir. Dari sisi produk wisata, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan tersebut menunjukkan popularitas TWAKI. Di sisi lain juga dapat mengurangi kemampuan TWAKI untuk melaksanakan fungsi utamanya sebagai area pelestari alam. Dari sisi pasar wisata dapat mengindikasikan penurunan kepuasan wisatawan. Oleh karenanya dibutuhkan pengelolaan destinasi yang tepat, namun dalam upaya pengelolaan tersebut dibutuhkan dana yang tidak sedikit, mengingat anggaran negara untuk pembiayaan hutan konservasi masih lemah. *Willingness to pay/WTP* wisatawan diharapkan sebagai sumber pendanaan lain diluar pemerintah, dan patokan dalam mengukur WTP adalah memberikan kepuasan yang maksimal kepada wisatawan.

Penelitian ini bertujuan menemukan tingkat kepuasan wisatawan TWAKI, pengaruh kepuasan wisatawan terhadap *willingness to pay*, dan tingkat *willingness to pay* wisatawan TWAKI.

Penelitian ini dirancang menggunakan metode kuantitatif dengan alat *Partial Least Square Path Modelling* (PLS-PM) versi 3.1.2. Metode tersebut dipilih untuk mengetahui ukuran korelasional dan kausal antar variabel pada model serta menguji signifikansi dari masing-masing hipotesis yang dibuat. Menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan responden, terpilih sebanyak 85 responden nusantara dan 15 responden mancanegara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) aspek atraksi, amenitas, aksesibilitas eksternal, aksesibilitas internal, sumber daya manusia, dan citra destinasi terbukti mampu merefleksikan kepuasan wisatawan TWAKI; (2) Kepuasan wisatawan berdasarkan aspek atraksi wisata, aspek sumber daya manusia, dan aspek citra destinasi memiliki nilai pengaruh positif dan signifikan terhadap *willingness to pay*. Sementara kepuasan wisatawan berdasarkan aspek amenitas; aspek aksesibilitas eksternal; dan aspek aksesibilitas internal belum mampu memberikan pengaruhnya terhadap *willingness to pay*; dan (3) Sebanyak 100 persen wisatawan mancanegara dan 72 persen wisatawan nusantara bersedia membayar lebih atas kepuasan yang telah didapat selama di TWAKI. Nilai rata-rata WTP wisatawan mancanegara US\$ 28 dan Rp.25.000 wisatawan nusantara, sehingga masing-masing nilai ekonomi ekowisata dan perkiraan pendapatan dari penjualan tiket berdasarkan nilai WTP adalah US\$ 864.528 atau sekitar 12 milyar dan Rp.3.776.800.000

Kata Kunci: Taman Wisata Alam, Ekowisata, Kepuasan Wisatawan, *Willingness To pay*, dan *Partial Least Square Path Modelling*

ABSTRACT

Taman Wisata Alam Kawah Ijen (92 ha) is a part of Cagar Alam Kawah Ijen (2.468 ha) where various rare biota is protected. In 2016, UNESCO established CA Kawah Ijen, including TWAKI, as one for Biosphere Reserve from 120 countries in the world. All the uniqueness of TWAKI attracted many tourists to visit this destination and affected the environment capacity to be exceeded from TWAKI in the last 4 years. From the point of view of tourism products, the increasing number of tourists is reflected in the popularity of TWAKI. On the other side, it also decreases the ability of TWAKI in order to do its function as a nature preservation area. From the market point of view, it can indicate a decrease in tourist satisfaction. Therefore, proper destination management is needed, but in the effort to do it, a significant amount of funds is needed. This is because the fund from the government for forest conservation is still weak. Willingness to pay (WTP) from the tourist is expected as another source of funding outside the government and set as the benchmark in measuring WTP by providing maximum satisfaction to tourists.

This study aims to finding the level of TWAKI tourist satisfaction, the effect of tourist satisfaction on willingness to pay, and the level of willingness to pay from TWAKI tourists.

This research is quantitative research with Partial Least Square Path Modelling (PLS-PM) version 3.1.2 as the tool of measurement. The use of this method is to understand the measurement of correlational and clausal from each variable in the model and assess the significance of each hypothesis. The data collection technique from this research is purposive sampling to decide the respondent. From this sampling, there are 85 local respondents and 15 international respondents.

The result of this research shown that: (1) attraction aspect, amenities, external accessibility, internal accessibility, human resource, and destination's image proved to be able to reflect the tourist satisfaction in TWAKI; (2) The tourist satisfaction based on the tourism attraction aspect, human resource aspect, and destination's image aspect have a positive impact and significant impact to the willingness to pay. Meanwhile, the tourist satisfaction based on amenities aspect, external accessibility, and internal accessibility cannot give any effect to the willingness to pay of the tourist; lastly, (3) 100% international tourists and 72% local tourists are willing to pay more for their satisfaction in TWAKI. The average WTP from an international tourist is US\$ 28 and for local tourist is Rp.25.000. Based on this number, the economic value from eco-tourism and ticket revenue based on WTP is US\$ 864.528 or around 12 billion and Rp.3.776.800.000

Keyword: Nature Park, Ecotourism, Tourist Satisfaction, *Willingness To pay*, *Partial Least Square Path Modelling*



Pengaruh Kepuasan Wisatawan Terhadap Willingness To Pay Taman Wisata Alam Kawah Ijen
ESA RIANDY CARDIAS, Prof. Dr. Phil. Janianton Damanik, M.Si; Prof. Dr. Ir. Chafid Fandeli, M.S
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA